

KESALAHAN DIKSI PADA BERITA ONLINE TEMPO EDISI APRIL-MEI 2023

Nia Zahrotu Nisa R.¹, Kharisma Nur Aini², Nihayatul Afzani³

Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta

¹nisania520@gmail.com

²kharismanuraini8@gmail.com

³nihaafzani17@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how big the errors in the use of diction in the April to May editions of tempo's news. This study used descriptive qualitative method. Researchers themselves as instruments in data collection. Data was collected by reading and note technique. Then the data obtained is developed or presented as a whole. This study focuses on the analysis of language errors in diction written in the April to May editions of tempo news. From the results of the analysis and presentation of the data, there are 15 data on tempo news which are then grouped into three parts, namely inaccuracy in word choice, waste of words, and use of standard words. The data found in the analysis of inaccuracy in word choice there are seven research data, on wastage of words there are four research data, on the use of standard words there are four research data.

Keyword: diction errors, online news, tempo

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui penggunaan diksi yang salah dalam berita online tempo edisi April hingga Mei. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik baca dan catat. Kemudian data yang diperoleh dikembangkan atau dipaparkan secara keseluruhan. Fokus pada penelitian ini yaitu, kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita online tempo edisi April hingga Mei khususnya pada bidang diksi. Dari hasil analisis dan pemaparan data bahwa pada berita tempo terdapat 15 data yang dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu ketidaktepatan dalam memilih kata, pemborosan kata, dan penggunaan kata baku. Data yang ditemukan dalam analisis ketidaktepatan pemilihan kata terdapat tujuh data penelitian, pada pemborosan kata terdapat empat data penelitian, pada penggunaan kata baku terdapat empat data penelitian.

Kata kunci: kesalahan berbahasa diksi, berita online, tempo

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang pesat membuat kita sebagai makhluk sosial mudah untuk menggali informasi dari

kemajuan teknologi. Contohnya, informasi dalam berita yang pada saat ini mudah untuk ditemukan karena informasi pada berita yang tidak hanya

terdapat dalam koran cetak melainkan, juga melalui media masa yang disebut dengan berita online, dengan penggunaan bahasa yang dibuat semenarik mungkin.

Bahasa merupakan media ekspresi dari pemikiran seseorang. Bahasa juga biasa digunakan sebagai sarana berkomunikasi. Bahasa sendiri memiliki kaitan yang sangat erat dalam kehidupan sehari-hari, bahasa juga dapat menunjukkan perilaku seseorang, bagaimana seseorang bersosialisasi dan bermasyarakat.

Bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai sangat penting dalam kehidupan seseorang, meskipun Indonesia memiliki berbagai bahasa, seperti yang tercantum dalam *Bhineka Tunggal Ika*, tapi bahasa Indonesia sendiri merupakan bahasa pemersatu bangsa (Winarti et al., 2009).

Namun, banyak juga kesalahan-kesalahan dalam penulisan di berita online. Kesalahan-kesalahan berbahasa dikelompokkan menjadi beberapa bidang, yaitu bidang ejaan, bidang morfologi, bidang fonologi, bidang diksi, bidang semantik, bidang sintaksis, dan bidang wacana. Penelitian ini fokus pada kesalahan

dalam bidang diksi atau kata dengan objek kajian berita online *tempo*.

Sebuah rangkaian kegiatan pada proses pengumpulan data, mengklasifikasi data, memberikan penjelasan dan melakukan evaluasi data merupakan suatu analisis kesalahan berbahasa (Setyawati dalam Ayudia, Edi Suryanto, 2016). Kesalahan berbahasa sering terjadi dalam kehidupan, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan dalam penulisan berita online bisa terjadi karena kurangnya memahami kaidah penulisan dengan benar.

Kaidah penulisan bahasa dengan benar dapat diketahui dengan ketepatan dalam memilih kata, kalimat, paragraf dengan berpedoman pada ejaan Bahasa Indonesia.

Diksi merupakan suatu pemilihan kata yang sesuai, pemilihan kata yang sesuai ini, dapat dipengaruhi dengan bagaimana seseorang memperoleh, memahami, menerapkan kosakata yang sesuai pedoman ejaan Bahasa Indonesia kepada pembaca maupun pendengar (Widjobo dalam Ulfa, 2013)

Kesalahan berbahasa dalam bidang diksi dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yakni, (1)

ketidaktepatan pemilihan kata yaitu, kata yang digunakan dalam kalimat tidak sesuai (2) Pemborosan kata yaitu, suatu kata yang terdapat dalam kalimat yang merupakan pengulangan kata (3) Penggunaan kata baku, yang terletak pada kosakata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Peneliti tertarik meneliti kesalahan berbahasa pada berita online *tempo* karena, dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana bahasa dan juga kaidah bahasa yang terdapat dalam berita online (daring) dan peneliti disini mengambil berita online Tempo dalam akun instagramnya. Situs ini merupakan suatu saluran berita yang disiarkan atau dipaparkan melalui media sosial. Akun tempo sendiri memiliki 18,1 ribu postingan dan memiliki 929 ribu pengikut.

Penelitian ini sesuai dengan kesalahan bahasa yang berada di masyarakat, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk memberi judul, "Kesalahan Diksi Pada Berita Online Tempo" dan dalam penelitian ini peneliti mengambil periode April-Mei.

Penelitian ini dikaitkan dengan penelitian yang relevan Juianos (2020) yakni, jurnal *FKIP untan Pontianak* "Analisis kesalahan ejaan, diksi, dan

kalimat dalam penulisan surat dinas" (Julianus et al., 2020). Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan tahun sebelumnya yakni, meneliti terkait kesalahan berbahasa. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni, dalam fokus penelitian dan juga objek yang akan diteliti. Penelitian tersebut berfokus pada ejaan, diksi dan kalimat. Sedangkan dalam penelitian ini hanya fokus pada analisis diksi, dan objek yang diteliti bukan surat dinas melainkan berita online.

Penelitian yang hampir serupa juga dilakukan oleh Qotri (2022) dengan judul "Analisis kesalahan ejaan dan diksi pada berita online covid-19 Solopos edisi Juli 2021" (Prasetya et al., 2022). Penelitian ini juga memiliki objek pada berita online. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah fokus dan objek yang dituju.

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah yang hendak diteliti adalah bagaimana ketidaktepatan dalam memilih kata, Penggunaan kata yang mubadzir (pemborosan kata), dan kata baku yang ada di dalam berita online tempo edisi April-Mei. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar pembaca mengetahui tentang ketidaktepatan dalam memilih kata, pemborosan, dan

penggunaan kata baku, sehingga pembaca dapat memperbaiki penggunaan kata yang salah khususnya pada diksi tidak sesuai pada berita online.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik baca, catat. Peneliti membaca dan mencatat terkait data yang telah diperoleh, dari data yang telah dibaca, setelah membaca peneliti akan melakukan teknik terhadap pengumpulan data yakni, menggunakan teknik, tangkap layar atau screen shoot adalah teknik yang digunakan dengan cara menangkap data berupa hasil foto. Dalam pengambilan data teknik ini menggunakan media handphone sebagai alat untuk mengambil data berupa tangkap layar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kalimat yang merupakan kesalahan diksi dalam berita online tempo. Data dalam analisis ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Dalam mengecek keabsahaan data menggunakan cara triangulasi data.

Data yang telah ditemukan dianalisis dengan menggunakan teknik, pengumpulan data yang sesuai,

mencatat kesalahan pada data, menguraikan kesalahan yang ditemukan, mengelompokan data berdasarkan kesalahannya, dan melakukan pembenaran terhadap data yang salah, Data dalam penelitian ini berupa gambar, menggunakan teknik tangkap layar. Setelah membaca berulang peneliti mengamati data kemudian, peneliti menjaring data dengan mencatat hasil dari simak data berdasarkan kebutuhan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Analisis diksi ketidaktepatan pemilihan kata

Data 1

"Sementara, kata dia , enam partai yang hadir di Istana Negara juga ingin membangun kerja sama politik yang baik."

Salah satu dari unsur-unsur penting terbentuknya suatu kalimat adalah pemilihan kata yang sesuai (Prasetya et al., 2022).Pemilihan kata yang baik dan sesuai ini bertujuan agar maksud dan makna dalam kalimat tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca.

Kesalahan ketidaktepatan pemilihan kata terjadi pada kata 'Dia'. Akan lebih sopan apabila kalimat 'kata dia' diganti dengan 'Beliau mengatakan'. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Sementara, **beliau**

mengatakan enam partai yang hadir di Istana Negara juga ingin membangun kerja sama politik yang baik,”

Data 2

“Fenomena urbanisasi seringkali terjadi usai lebaran sebagian orang baru saja kembali ke rumah keluarga tempat mereka dilahirkan. **Bukan** hanya membawa kenangan dari kampung halaman, mereka juga membawa harapan juga cita-cita untuk beradu nasib di Jakarta.”

Pemilihan kata 'bukan' merupakan ketidaksesuai dalam pemilihan kata sehingga, pemilihan kata yang sesuai dalam kalimat tersebut adalah kata 'tidak'. Karena, kalimat setelah kata 'bukan hanya' merupakan anak kalimat yang

maknaanya berlawanan dengan kalimat sebelumnya. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Fenomena urbanisasi seringkali terjadi usai lebaran sebagian orang baru saja kembali ke rumah keluarga tempat mereka dilahirkan. **Tidak** hanya membawa kenangan dari kampung halaman, mereka juga membawa harapan juga cita-cita untuk beradu nasib di Jakarta.”

Data 3

“Kritik atau opini , bahkan yang menjurus pada pencemaran nama, tak selayaknya dipidanakan selama tak **menganjurkan** kekerasan.”

Pemilihan kata 'menganjurkan' merupakan pemilihan kata yang kurang tepat sehingga, pemilihan kata yang tepat dalam kalimat ini adalah 'menunjukkan'. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Kritik atau opini , bahkan yang menjurus pada pencemaran nama, tak selayaknya dipidanakan selama tak **menunjukkan** kekerasan.”

Data 4

“Investigasi ini mengekspos praktik industri penambangan pasir global yang mengabaikan korban manusia dan kerusakan lingkungan untuk meraup keuntungan **masif** yang berisiko rendah bagi para pemainnya.”

Kata ‘masif’ merupakan ketidaksesuai dalam pemilihan kata sehingga, pemilihan kata yang sesuai dalam kalimat adalah ‘besar’. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut,

“Investigasi ini mengekspos praktik industri penambangan pasir global yang mengabaikan korban manusia dan kerusakan lingkungan untuk meraup keuntungan **besar** yang berisiko rendah bagi para pemainnya.”

Data 5

“Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil **sebut** tengah mencari nasib para pedagang barang impor bekas atau trifthing”

Kata ‘sebut’ ketidaksesuai dalam pemilihan kata sehingga,

pemilihan kata yang sesuai dalam kalimat adalah ‘mengatakan’. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut:

“Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil **mengatakan** tengah mencari nasib para pedagang barang impor bekas atau trifthing”

Data 6

“Pembangunan tersebut **rampung** pada Desember 2022 oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).”

Penggunaan kata ‘rampung’ merupakan pemilihan kata yang kurang tepat karena, penggunaan kata tersebut menyebabkan bahasa Indonesia terkontaminasi oleh bahasa daerah sehingga, kata yang tepat diletakan pada kalimat adalah ‘selesai’. Perbaikan kalimat yang tepat sebagai berikut.

“Pembangunan tersebut **selesai** pada Desember 2022 oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).”

Data 7

“Buat yang Tanya kapan **kawin**, bersabar dengan diiringi dan upaya agar bertemu dengan jodohnya.”

Pemilihan kata ‘Kawin’ merupakan ketidaksesuai dalam pemilihan kata karena, kata kawin sendiri merupakan kata yang identik dengan persetubuhan sehingga, kata yang tepat dengan kalimat diatas yaitu, kata ‘nikah’. Nikah sendiri digunakan khusus untuk dua orang laki-laki dan perempuan lajang diresmikan dalam upacara pernikahan yang diikat dengan janji. Perbaikan kalimat yang tepat sebagai berikut.

“Buat yang Tanya kapan **nikah**, bersabar dengan diiringi dan upaya agar bertemu dengan jodohnya.”

b. Pemborosan Kata

Data 8

“Peringatan 30 hari kebebasan pers sedunia diwarnai meningkatnya ancaman terhadap **kerja-kerja** jurnalime Indonesia.”

Kata ‘kerja-kerja’ merupakan pemborosan kata atau mubadzir sehingga kata ‘kerja-kerja’ dapat diganti dengan ‘pekerja’, karena kata kerja. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Peringatan 30 hari kebebasan pers sedunia diwarnai meningkatnya ancaman terhadap **pekerja** jurnalime Indonesia.”

Data 9

“Bukan Puan Maharani atau Prabowo Subianto, Megawati Soekarno Putri memilih Ganjar pranowo sebagai calon presiden PDI Perjuangan di Hari Kartini, 21 April, **atau** sehari menjelang lebaran”

Kata ‘atau’ dalam kalimat tersebut termasuk mubadzir atau pemborosan kata. Sehingga, jika kata tersebut dihilangkan tidak akan mengubah arti dalam kalimat diatas. Oleh karena itu, agar kalimat menjadi efektif kata ‘atau’ dalam kalimat diatas lebih baik dihilangkan. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Bukan Puan Maharani atau Prabowo Subianto, Megawati

Soekarno Putri memilih Ganjar pranowo sebagai calon presiden PDI Perjuangan di Hari Kartini, 21 April, sehari menjelang lebaran”

Data 10

“Hasil ini membawa Bezzecchi **kini** di puncak klasemen sementara MotoGP dengan total 50 poin.”

Kata ‘kini’ dalam kalimat tersebut termasuk mubadzir atau pemborosan kata. Sehingga, jika kata tersebut dihilangkan tidak akan mengubah arti dalam kalimat diatas. Oleh karena itu, agar kalimat menjadi efektif kata ‘kini’ dalam kalimat diatas lebih baik dihilangkan. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Hasil ini membawa Bezzecchi di puncak klasemen sementara MotoGP dengan total 50 poin.”

Data 11

“Selamat **Hari Raya** Idul Fitri 1444 H”

Penggunaan kata Hari Raya dalam kalimat diatas termasuk mubadzir atau pemborosan kata . karena, Idul Fitri sudah termasuk Hari Raya sehingga,

tidak perlu ditambah kata hari raya didepan Idul Fitri. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Selamat Idulfetri 1444 H”

c. Penggunaan kata baku

Data 12

“Kementrian perdagangan kembali buka suara soal temuan **merk** Indomie rasa ayam spesial oleh Departemen kesehatan Taipei”

Penggunaan kata ‘merk’ merupakan struktur kalimat yang tidak baku. Kata baku dari merk sendiri adalah ‘merek’ memiliki arti, tanda yang dikenakan oleh pengusaha. Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut.

“Kementrian perdagangan kembali buka suara soal temuan **merek** Indomie rasa ayam spesial oleh Departemen kesehatan Taipei”

Data 13

“2 buah dus berisi potongan-potongan tubuh manusia ditemukan dekat halte **bis** di jalan Sudirman, Setiabudi,

Jakarta Selatan, pada
November 1981.”

Penggunaan kata ‘bis’ merupakan struktur kalimat yang tidak baku. Kata baku dari kata ‘bis’ adalah bus yang memiliki arti angkutan umum beroda empat. Pembetulan kalimat yang tepat sebagai berikut.

“2 buah bus berisi potongan-potongan tubuh manusia ditemukan dekat halte **bus** di jalan Sudirman, Setiabudi, Jakarta Selatan, pada November 1981.”

Data 14

“Satgas TPPU mulai bekerja mengurai transaksi jaggal **Rp 349 triliun**. Satu kasus sudah diprioritaskan agar sampai ke pengadilan.”

Penggunaan kata ‘Rp 349 triliun’ merupakan struktur kalimat yang tidak baku. Kata baku dari ‘Rp 349 triliun’ adalah ‘Rp349 triliun’. Kesalahan diksi dalam bacaan terletak pada spasi dalam kalimat, pembetulan kalimat yang tepat sebagai berikut.

“Satgas TPPU mulai bekerja mengurai transaksi jaggal **Rp349**

triliun. Satu kasus sudah diprioritaskan agar sampai ke pengadilan.”

Data 15

“Namun, hidangan khas **Idul Fitri** yang melezatkan itu ternyata mengandung sejumlah jenuh dan lemak trans”

Penggunaan kata ‘Idul Fitri’ merupakan struktur kalimat yang tidak baku. Kata baku dari ‘Idul Fitri’ adalah ‘Idulfitri’ Perbaikan kalimat diatas sebagai berikut
“Namun, hidangan khas **Idulfitri** yang melezatkan itu ternyata mengandung sejumlah jenuh dan lemak trans”

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan dalam berita online tempo terdapat beberapa kesalahan dalam bidang diksi, yang terbagi menjadi 3 yakni, ketidasesuaian dalam memilih kata, pemborosan/penggunaan kata yang mubadzir, dan penggunaan kata baku. Pada ketidakesuaian dalam memilih kata terdapat 7 data. Contohnya pemilihan kata ‘bukan’ merupakan ketidakesuaian dalam pemilihan kata sehingga, pemilihan kata yang sesuai adalah ‘tidak’. Karena, kalimat setelah kata ‘bukan hanya’ merupakan anak

kalimat yang maknanya berlawanan dengan kalimat sebelumnya. Bagian pemborosan kata terdapat 4 data. Contohnya kata 'kerja-kerja' merupakan pemborosan kata atau mubadzir sehingga kata 'kerja-kerja' dapat diganti dengan 'pekerja', karena kata kerja. Pada bagian yang terakhir, yaitu penggunaan kata baku terdapat 4 data. Contonya penggunaan kata 'merk' merupakan struktur kalimat yang tidak baku. Kata baku dari merk sendiri adalah 'merek' memiliki arti, tanda yang dikenakan oleh pengusaha.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, Edi Suryanto, dan B. W. (2016). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 152(3), 28. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guia_s_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Azi Maulana. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas X. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 105–114. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.287>
- Ghufron, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Analisis Kesalahan Berbahasa di Perguruan Tinggi (Pendekatan Teoretis-Praktis). *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 91–100. <https://core.ac.uk/download/pdf/228862815.pdf>
- Gufon, S. (n.d.). *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*.
- Hidayat, P., Sudiana, I. N., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 318–326. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.36926>
- Jaya, I., & Oktavia, Y. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Media Berita Berbasis Internet. *EScience Humanity Journal*, 2(1), 59–64. <https://doi.org/10.37296/esci.v2i1.19>
- Julianus, Simanjuntak, H., & Seli, S. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan, Diksi, Dan Kalimat Efektif Dalam Penulisan Surat Dinas Di Kantor Desa Kiung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 1–8.
- Lajutba Oktavia, B., Eko, Bambang Kesalahan, Cahyono, H., & Winarsih, E. (2022). Kesalahan, Analisis Pada, Berbahasa Di, Spanduk Market, Sunday Lalu, Taman Bantaran, Lintas Madiun, Kota. *Sambhasana*, 1, 106–122.
- Mahardika, R. Y., Sudrajat, E. T., & Latifah. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Sintaksis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Parole*, 1, 55–64.
- Muhtar, R. (2017). *Kesalahan Berbahasa Pada Surat Dinas Di Sma Negeri 4 Bantimurung-Maros*. 15–20.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan

- Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218.
<https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Prasetya, K., Wuquinnajah, Q., & Wardani, M. S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dan Diksi pada Berita Online Covid-19 Solopos Edisi Juli 2021. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 5(1), 49–61.
<https://doi.org/10.33503/alfabeta.v5i1.1734>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Ulfa, G. (2013). Analisis kesalahan penggunaan diksi pada karangan deskripsi siswa kelas viii sekolah menengah pertama negeri 10 tanjungpinang tahun ajaran 2012/2013. *E-Journal*.
- Winarti, Herawati, Y., Rifai, A., Kurniawati, D., Patiung, E., & Erminawati. (2009). *Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Terbitan Ilmiah Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur*.